

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan pada bayi baru lahir normal adalah asuhan yang diberikan selama satu jam pertama kelahiran, sebagian besar bayi yang baru lahir akan menunjukkan usaha nafas spontan dengan sedikit bantuan (Prawirohardjo, 2009: 6). Sejumlah adaptasi psikologik mulai terjadi pada tubuh bayi baru lahir, keberlangsungan hidup bayi baru lahir bergantung pada kemampuannya untuk beradaptasi dengan lingkungan ektrauterin. Bayi baru lahir membutuhkan perawatan yang dapat meningkatkan kesempatan menjalani masa transisi dengan berhasil.

Periode neonatal merupakan periode yang paling kritis. Pencegahan asfeksia, mempertahankan suhu tubuh bayi terutama pada bayi berat lahir rendah, pemotongan tali pusat, pemberian ASI, pencegahan infeksi, pemantauan kenaikan berat badan dan stimulasi psikologis merupakan usaha untuk menurunkan Angka Kematian Bayi. Adapun permasalahan yang terjadi pada bayi baru lahir adalah asfiksia neonatorum, ikterus, perdarahan tali pusat, kejang, BBLR, hipotermi, dll.(Muslihatun,2010:6)

Adaptasi segera setelah lahir pada bayi meliputi adaptasi pada fungsi vital oleh karena itu, bayi baru lahir memerlukan pemantauan dan asuhan yang tepat agar dapat membantu untuk melewati masa transisi dengan berhasil. (Muslihatu, 2010:10). Berdasarkan Rakerkesnas 2019 Angka kematian neonatal (AKN) 15 per 1000 KH menurut SDKI tahun 2017.

Angka kematian bayi (AKB) di provinsi Lampung berdasarkan hasil survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), terlihat cenderung menurun 43 per 1000 kelahiran hidup tahun 2002 menjadi 30 per 1000 kelahiran hidup tahun 2012, namun belum mencapai target nasional yang diharapkan yaitu 23 per 1000 kelahiran hidup.(Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2015-2019).

Penyebab kematian neonatal tertinggi disebabkan oleh komplikasi kejadian intrapartum tercatat akibat gangguan respiratori 28,3% dan kardiovaskular 21,3%, BBLR dan premature 19%, kelahiran kongenital 14,8% akibat tetanus neonatorum 1,2%, infeksi 7,3% dan akibat lainnya 8,2%. (Kemenkes 2019).

Penurunan angka kematian neonatal dapat dicapai dengan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkesinambungan sejak bayi dalam kandungan, saat lahir hingga masa neonatal. Dari uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil studi kasus yang berjudul Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir Normal di PMB Dona Marisa.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka bagaimana melakukan penerapan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal By. Ny. E di PMB Dona Marisa Desa Cahyo Randu wilayah Tulang Bawang Barat.

C. Tujuan Asuhan Kebidanan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir normal pada By. Ny “E” sesuai standar pelayanan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian secara subjektif dan objektif pada bayi baru lahir normal.
- b. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai data yang terkumpul dalam bentuk kebutuhan terhadap bayi baru lahir normal.
- c. Mampu membuat rencana asuhan kebidanan terhadap By. Ny E dengan kelahiran normal.
- d. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal.
- e. Mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal.

D. Manfaat

1. Bagi PMB Dona Marisa

Membantu sebagai masukan kepada tenaga kesegatan dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir.

2. Bagi Poltekkes Prodi Kebidanan Prodi Metro

Untuk menambah sumber informasi dan bahan bacaan mahasiswa di perpustakaan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Prodi Metro.

3. Bagi Pelaksana Asuhan Selanjutnya

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam menerapkan manajemen kebidanan dan memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir secara terstandar.

E. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran Pada Asuhan Kebidanan Ini Adalah By Ny. E Bayi Baru Lahir Normal.

2. Tempat

Tempat pengambilan kasus asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By. Ny. E dengan kelahiran normal bertempat di PMB Dona Marisa Desa Cahyou Randu, Kecamatan Pagar Dewa, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

3. Waktu

Waktu asuhan kebidanan pada Bayi Baru Lahir normal Dimulai pada 12 februari 2020 sampai 14 maret 2020.